



**PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 24 Februari 2025/Khusus - Awal Menjabat)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : UNIVERSITAS GADJAH MADA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **MIRWAN USHADA**
2. Jabatan : **DIREKTUR**
3. NHK : **727925**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 941.500.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 109 m2/50 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 485.000.000
2. Tanah Seluas 1.583 m2 di KAB / KOTA GUNUNG KIDUL, HASIL SENDIRI Rp. 112.000.000
3. Tanah Seluas 1.485 m2 di KAB / KOTA BANTUL, HASIL SENDIRI Rp. 112.000.000
4. Tanah Seluas 155 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 232.500.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 89.000.000**

1. MOBIL, FORD FIESTA Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 70.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO 160 Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 19.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp. 119.100.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp. 50.000.000**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp. 252.505.021**

F. HARTA LAINNYA **Rp. ----**

Sub Total **Rp. 1.452.105.021**

III. HUTANG **Rp. ----**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp. 1.452.105.021**



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.